

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata sebuah industry yang sangat berkembang di berbagai negara, pengembangan pariwisata di setiap negara sangat di perhatikan karena mendatangkan devisa yang sangat besar. Pariwisata saat ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan, bukan untuk kalangan tertentu saja sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak terkait. Selain itu Promosi yang baik dan menarik juga akan mendatangnya wisatawan domestic dan mancanegara ke tempat wisata.

Indonesia adalah negara dengan banyak tempat tujuan wisata karena mempunyai alam yang sangat indah. Negeri ini kaya akan berbagai wisata mulai dari wisata alam seperti konservasi hewan, tumbuhan, agrowisata, ekowisata dan masih banyak lagi. Wisata alam yang ada di Indonesia pun tidak hanya berada di satu wilayah tetapi tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Provinsi Sulawesi tengah terletak di bagian tengah Pulau Sulawesi. Ibu kota Provinsi ini adalah Kota Palu. Luas wilayahnya 61.841,29 km² , dan jumlah penduduknya 3.222.241 jiwa (pada tahun 2015). Sulawesi Tengah Memiliki wilayah terluas diantara semua provinsi di Pulau Sulawesi, dan memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di Pulau Sulawesi setelah Provinsi Sulawesi Selatan. Sulawesi

Tengah memiliki keanekaragaman daya Tarik wisata seperti wisata air, wisata alam, wisata budata dan wisata minat khusus. Ada sebuah destinasi wisata yang sangat terkenal di Sulawesi Tengah dan sudah di kenal di mancanegara yaitu Kepulauan Togean.

Kabupaten Sigi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Yang memiliki luas 5.196 km², ibu kotanya adalah bora yang berada di kecamatan Sigi Biromaru. Memiliki total populasi 229.474 jiwa dengan kepadatan 44,16 jiwa/km². Kabupaten Sigi memiliki banyak destinasi wisata yang menarik tetapi hingga kini belum dikelola dengan maksimal, daerah yang bertetangga dengan kota Palu ini memiliki objek wisata dan potensi besar untuk kemajuan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat apabila di kelola dengan baik. Kabupaten Sigi di hampir semua kecamatannya terdapat objek wisata yang unik dan menarik bagi wisatawan, namun belum dikembangkan secara professional baik oleh pengusaha pariwisata maupun pemerintah daerah.

Kabupaten Sigi juga memiliki beberapa objek wisata yang sudah dikenal wisatawan tetapi hingga kini belum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar seperti objek wisata paralayang di kawasan pegunungan matantimali, Air Terjun Wera di kecamatan Dolo Selatan, Air panas di Kecamatan Nokilalaki, Danau lindu di kecamatan Lindu dan penangkaran Burung Maleo di Kecamatan Gumbasa. Kurangnya pengelolaan wisata yang baik ini membuat banyak wisatawan belum mengenal wisata lainnya di Kabupaten Sigi.

Air Terjun Air Panas Sungai Maima yang terletak di desa Lawua kecamatan Kulawi Selatan Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah ini memiliki sebuah daya Tarik yang sangat unik yaitu Air Terjun yang memiliki air yang panas dan air sungai yang sangat dingin, fenomenal alam ciptaan tuhan ini dijadikan tempat wisata oleh masyarakat setempat tetapi belum dikelola dengan baik fasilitas pariwisata yang tersedia hanya tempat parkir saja, akses menuju tempat wisata pun belum memadai hanya bisa dilewati kendaraan roda 2.

Mengacu pada potensi wisata alam yang terdapat di Air Terjun air panas Sungai Maima ini maka arah pengembangan yang dilakukan adalah membangun fasilitas pendukung kepariwisataan seperti akomodasi dan aksesibilitas. Akomodasi berupa fasilitas penginapan atau homestay yang bisa disediakan masyarakat setempat dan aksesibilitas seperti jalan menuju tempat wisata dan penunjuk jalan.

Dengan ini penulis melihat Air Terjun air panas Sungai Maima berpotensi untuk menjadi salah satu objek wisata yang bisa maju. Hal inilah menjadi alasan penulis untuk menulis artikel ilmiah yang berjudul “ PENGEMBANGAN AIR TERJUN AIR PANAS SUNGAI MAIMA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN SIGI SULAWESI TENGAH”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji kedalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apa Potensi yang dimiliki Objek Wisata Air Terjun Air Panas Maima?

2. Bagaimana Strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Air Panas Maima ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata Air Terjun Air Panas Maima ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis paparkan yaitu “ Pengembangan Air Terjun Air Panas Sungai Maima Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sigi – Sulawesi Tengah”. Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar tidak menjadi luas pada aspek-aspek yang tidak relevan dengan judul. Penulis lebih fokus pada penelitian yang akan dilakukan yaitu mencakup upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sigi, instansi terkait dan masyarakat setempat untuk mengembangkan obyek wisata Air Terjun air panas Sungai Maima sehingga dapat menarik wisatawan berkunjung dalam jumlah yang lebih banyak.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir jurnal ilmiah.
2. Mengembangkan pengelolaan pariwisata Air Tejun air panas Sungai Maima.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik.
4. Mengajak wisatawan ikut serta berperan melestarikan lingkungan serta kearifan lokal masyarakat setempat.
5. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata Air Terjun air panas Sungai Maima.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata di Air Terjun air panas Sungai Maima. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literature perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan.

3. Bagi masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pariwisata dan menjadikan Air Terjun air panas Sungai Maima sebagai tujuan wisata.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Sigi dan Provinsi Sulawesi Tengah dalam

mengambil kebijakan khususnya dalam megembangkan wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.